

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian ini memberikan gambaran secara jelas bahwa pertama, strategi guru dalam menanamkan kesadaran beribadah siswa yang dilakukan oleh para walikelas didampingi guru bidang study. Strategi ini dimunculkan oleh guru guru khususnya di SMP Islam terpadu nurul ilmi karena ada program yang tertuang dalam buku panduan sekolah islam terpadu yaitu program shahehul ibadah (Beribadah yang baik). Disekolah islam terpadu nurul ilmi juga telah meletakkan visi dan misi sekolah yaitu “visinya terdepan mewujudkan insan dan tangguh cerdas dan berakhlak mulia” kemudian misinya yaitu:

1. Menjadikan al Qur'an sebagai basis karakter sumber daya insani
2. Menyelenggarakan pendidikan islam terpadu yang menjadi sekolah acuan berkualitas
3. Menyelenggarakan manajemen bermutu menuju Nurul 'Imi yang tangguh
4. Melakukan inovasi untuk meningkatkan profesionalisme sumber daya insani
5. Menjadikan sumber daya insani yang kompetitif secara ilmuan, keterampilan & karakter.

Pertama, pertama strategi guru dalam menanamkan kesadaran beribadah siswa dilaksanakan dengan baik yaitu adanya program majlis pagi, majlis dzuhur

dan majlis azar kemudian ditambah dengan program Amb (anak mau baik), semua berkaitan tentang strategi guru dalam menanamkan kesadaran beribadah siswa

Kedua, Strategi guru SMP.Islam terpadu nurul ilmi dalam menanamkan kesadaran beribadah siswa adalah melakukan pembiasaan pembiasaan yang menyangkut pelaksanaan ibadah harian, baik yang wajib maupun yang sunnah. Seperti berwudhu, shalat 5 waktu, tilawah alqur'an, muraja'an salat dhuha program puasa sunnah senin dan kamis, selalu bertanya kepada siswa tentang shalat sunnah tahajjud. Dalam proses menanamkan kesadaran beribadah siswa guru sebagai model atau teladan bagi siswa dan siswi. Keteladan seorang guru di sekolah terhadap perkembangan peserta didik memberikan dampak yang nyata terhadap kepribadian anak di masa yang akan datang. Maka seyogyanya para orangtua harus sangat selektif dalam memilihkan guru-guru bagi anak-anaknya. Orangtua jangan hanya melihat gedung beserta fasilitas sekolahnya, namun lebih dari itu bagaimana memilihkan guru-guru terbaik yang berkepribadian shaleh untuk anaknya. Tentunya guru yang berkepribadian shaleh akan menularkan keshalehannya bagi pribadi peserta didiknya. Disekolah SMP.Islam terpadu nurul ilmi guru guru dan warga sekolah dituntut untuk menjadi pribadi yang shaleh dan shaleha. Mereka semua dibina dan didik agar menjadi contoh dan teladan bagi siswa. Sehingga program sekolah dan strategi yang dilaksanakan oleh guru guru mencapai tujuan yang diharapkan bersama. Kemudian setrategi selanjutnya adalah pemberian rewards kepada siswa/siswi terbaik ibadah yang penyerahannya sebulan sekali, memilih siswa siswi yang terbaik ibadah. Prosesnya adalah para walikelas mengumpulkan lembar muthaba'ah, didalamnya ada indikator indikator yang akan

dinilai oleh guru untuk mendapatkan siswa terbaik ibadah, lalu hasil diserahkan kepada kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bagian kesiswaan beberapa dan mereka menyiapkan piagam dan bingkisan dan saat penyerahannya mengundang orang tua siswa yang terbaik ibadahnya dan dideokumentasikan oleh sekolah.

Ketiga , Evaluasi dilakukan untuk memperoleh gambaran atau informasi tentang hasil dan proses belajar peserta didik, serta mengetahui kesulitan kesulitan yang muncul pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Evaluasi juga berkaitan erat dengan proses penilaian baik itu penilaian hasil belajar maupun penilaian proses. Evaluasi berfungsi untuk mengembangkan suatu program pembelajaran yang meliputi desain belajar mengajar. Evaluasi juga berfungsi untuk menetapkan kedudukan suatu program pembelajaran berdasarkan ukuran/kriteria tertentu, sehingga suatu program dapat dipercaya, diyakini dan dapat dilaksanakan terus, atau sebaliknya program itu harus diperbaiki atau disempurnakan. SMP. Islam terpadu begitu gencar mengadakan evaluasi terhadap program yang ditelaah dicanangkan oleh sekolah, selalu mengadakan observasi, dilakukan secara berkesinambungan, kontotinyu agar program yang dibuat sekolah betul betul berjalan dengan baik. Kemudian evaluasi strategi Begitupun dengan strategi belajar mengajar, atau strategi membelajarkan siswa atau strategi mengajari siswa untuk belajar secara maksimal agar hasil belajar optimal. Hal ini dimaksudkan sebagai pola yang ditetapkan guru sebelum mengajar dengan maksud untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Kepala sekolah berfungsi sebagai controlling dan evaluator terhadap strategi guru. untuk menilai kinerja guru Fungsi Controlling dan Evaluasi

memadai. Namun ketika dilihat untuk menjadi guru yang memiliki kinerja yang baik tidaklah mudah, disinilah peran kepala sekolah dibutuhkan untuk menunjang kinerja seorang guru profesional. Karena kepala sekolah merupakan manajer yang menentukan jalannya dari sebuah organisasi yang menjadi tanggungjawabnya sebagai kepala sekolah. Salah satu tugas penting yang harus dijalankan kepala sekolah yaitu meningkatkan kinerja guru agar bisa menjadi guru yang profesional dalam menjalankan tugasnya.

Keempat, terdapat banyak pendukung dalam menanamkan kesadaran beribadah siswa, diantaranya kerja sama yang baik antara guru dengan orang tua dan guru semangat dalam menjalankan amanah.

faktor penghambat strategi guru dalam menanamkan kesadaran beribadah siswa adalah jika guru kurang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya, kurang disiplin, kurang peduli terhadap aktivitas siswa/siswi dan lain lain.

5.2. Saran Saran

Hasil penelitian ini memberikan informasi dan kontribusi Yang penting untuk strategi guru dalam menanamkan kesadaran beribadah siswa, khususnya dilokasi penelitian pertama, perlu penguatan terus kepada siswa, diharapkan para guru terus aktif memberikan pencerahan pencerahan kepada siswa, sehingga strategi yang dilaksanakan oleh guru guru mencapai hasil yang maksimal.

Kedua, para majlis guru dan warga sekolah diharapkan terus menjadi tauladan bagi siswa/siswi sehingga memudahkan untuk menerapkan strategi menanamkan kesadaran beribadah siswa yang sudah dirancang. Jangan sampai

strategi strategi yang sudah dirancang dengan bagus gagal karena minimnya keteladanan dari guru dan warga sekolah.

Ketiga, Evaluasi kegiatan yang berkenaan dengan strategi guru dalam menanamkan beribadah ini perlu dikuatkan, demi untuk kelancaran dan kesuksesan program ini untuk masa yang akan datang.

Keempat, para majelis guru disarankan untuk terus intens bekerja sama dengan wali murid tentang perkembangan ibadah siswa baik disekolah maupun di rumah

Kelima, Dokumen tentang program program AMB (Anak menjadi baik) perlu disempurnakan, dibukukan dengan baik, sehingga menjadi arsip sekolah yang permanen dan diketahui semua warga sekolah dan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, S (2011). Model Pembelajaran Konvensional, [Http//elaning.unesa.ac.id /ali](http://elaning.unesa.ac.id/ali)
- Al-alatas, M.N,(1981), *Islam dan sekulerisme*, penterjemah,Karsidjo Djojosuwarno,cet 1, Jakarta: Pustaka.
- Anonim, Departemen Agama RI (2014) *Al-qur'an dan terjemanya*. Jakarta: ad
- Aqib, z (2013) *Model Model Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (INOVATIF)*,
- Badu,(2019), *Evaluasi Pendidikan*. Bandung C.V Yrama Widya
- Creswel j.W. (2007). *Qualitative inquiry and researd design: choosing among five traditional (2nd ed)*. Thousand oaks,C.A: Sage Publications.
- Danim, S (2017). *Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Alfareta
- Danim, S, (2017) *Pengantar Pendidikan*, Bandung: alfabeta
- Djamarah (2008), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cifta
- [Hts://www.perangtiguru.com/2020/tugas dan peran guru html](https://www.perangtiguru.com/2020/tugas%20dan%20peran%20guru.html)
- Ibnu Taymiyah (1982) *Al-ubudyah: Hakikat penghambaan manusia Kepada Allah*, Surabaya: Bina insani
- John, B. dan cristensen, L.B (2008). *Educationer research : Qualitatif, Quantitatif, and mixed approacher (3 rd)* Boston: Sage Publication.
- J.P. Chaplin,(2002). *Kamus Lengkap Psikologi*, PT Raja Grafindo Persada , Jakarta, 2002, hlm.
- Koes wara,(1987) *Suatu Pengantar Psikolgi Eksistensial*, eresco: Angkasa.
- Muhammad Husain Isa Ali Masyhur. (2017). *Syarah 10 Muwashawat*, Solo: Era
- Muhammad H.I. A. M. (2017). *Syarah 10 Muwashawat*, Solo : Era
- Mukminin, A. (2012). *From east towest: APhenomenological study of Indonesian Students' Experiences on the acculturation process at an American public research university (Doctoral Dissertasion)*. Tersedia: <http://diginole.lib.fsu.edu/5056>

- Munthe, A.p. (2015). *Pentingnya Evaluasi Program Diinstitusi Program Pendidikan: sebuah pengantar, pengertian, Tujuan dan Mamfaat*. Scholalaria, V0l 5, no.2, pp 13 <https://ejournal. Ukswed, Schlaria,artikel, veium>.
- Manshur, M. (2019). *Strategi pembentukan sikap spiritual siswa berkebutuhan khusus (studi kasus di SD inklusi yamastho dan SDN kalirungkut I/264 surabaya)* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Merriam, S.B (199). *Qualitatif researd and case study application in education*, San prascisco, CA : Sage.
- M. Prawiro, (2019). *Pengertian dan Definisi Istilah* ★ Laman 36 ...
<https://www.maxmanroe.com/vid/author/maxmanroe006/page/36>.
- Musbukin,(2021),*Manajemen Pendidikan*,
<http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/alfikrah>
- Mulyadi. (2019). *Pengaruh Pemberian Penghargaan Dan Sanksi Terhadap kinerja Pegawai*.[Https://ejournal.Undiksha.uc.id](https://ejournal.Undiksha.uc.id)
- Nashih, U. A. (2007). *Pendidikan anak dalam Islam*. Jakarta: Pustakan Amani
- Purwanto.N.(2006). *Penerapan Reward dan Punishment dalam Peningkatan prestasi*,182, <https://Jurnal.arrahiry.ac.Id>
- Purnomo. H.S (1996). *Manajemen strategi: Sebuah Konsep Pengantar*, IPFE-Ui.get
- Said. H. (1998).*Mensucikan Jiwa*. Jakarta : Rabbani press
- Sulipan,[Http://w ww,K.org./indek.php/profesinal](http://www.K.org/indek.php/profesinal).
- Sapendi, (2015), *Internalisasi Nilai-nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini*, At-Turats, Vol 9 No 2
- Sudharma, M. (2013). *Mengembangkan keterampilan Berfikir kreatif*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Tafsir.A.(2010). *Ilmu Pendidikan Islam dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja Rosda karya,144.Sumarno/klasifikasi-media.
- Undang Undang No. 14 2005 Tentang Guru Dan Dosen

Uno.B.Nina.H. (2016). *Tugas Guru Dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara

Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistim Pendidikan Nasional